

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KB Jamiatus Salam yang berjudul implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral di KB Jamiatus Salam, cara yang dilakukan oleh guru selain menyampaikan materi, guru juga dapat menggunakan cara menerapkan atau melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menitikberatkan penanaman nilai agama dan moral, diantaranya dengan menggunakan metode bercerita. Dengan adanya metode bercerita penanaman nilai agama dan moral dapat berjalan secara efektif yang digunakan untuk menyampaikan cerita kepada anak, serta metode bercerita juga sangat bermanfaat guna memberikan saran atau ajakan untuk berbuat kebaikan. Dalam bercerita hendaknya guru menggunakan media agar cerita lebih menarik dan menyenangkan bagi anak, seperti buku cerita bergambar dan boneka tangan.

Metode bercerita mengajarkan anak untuk bisa mengungkapkan pendapat dan pikirannya, yaitu dengan mengadakan tanya jawab setelah melakukan kegiatan bercerita sehingga dapat mengaktifkan siswa, dan guru dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh teman atau guru sehingga proses

pembelajaran menjadi aktif. Dalam metode ini dapat mendidik siswa untuk saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

Upaya dalam menanamkan nilai agama dan moral pada siswa menggunakan metode bercerita dapat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tidak terlepas dari pesan yang mengandung nilai agama dan moral kepada anak, sehingga pesan baik akan terserap dan dapat diterapkan oleh anak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral di KB Jamiatus Salam yaitu anak dapat mengungkapkan perasaan, anak mengetahui bagaimana cara menghargai orang dan dapat membedakan perilaku baik dan buruknya seseorang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas tersebut, dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis
 - a. Melalui kegiatan pembelajaran yang menarik tentunya sangat memudahkan guru dalam mengembangkan perkembangan anak. Dalam hal ini guru harus memiliki metode yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar.
 - b. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan anak akan memahami cerita yang disampaikan. Cerita sangat efektif membantu

pribadi dan moral anak, melalui cerita anak dapat memahami nilai baik dan buruknya perilaku yang berlaku di masyarakat. Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih pendengar anak, dalam bercerita anak juga akan memahami bagaimana cara menyampaikan berbagai macam ungkapan, berbagai perasaan sesuai yang dialami, dirasakan, dilihat, dan di dengar oleh anak.

- c. Dampak dari adanya metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral, anak akan mengetahui baik dan buruknya perilaku seseorang, anak akan mengerti apa itu jujur, sopan santun dalam berbicara, saling tolong menolong, dan akan mempunyai sifat percaya diri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral di KB Jamiatus Salam semoga dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi guru. Guru diminta untuk senantiasa berupaya memberikan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan metode bercerita sebagai metode yang menarik dalam menyampaikan materi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa saran diantaranya:

- a. Guru, agar terus mengimplementasikan metode bercerita dalam menanamkan nilai agama dan moral, sehingga anak dapat

memahami lebih cepat dan anak dapat menerapkan perilaku baik dan buruknya seseorang dari isi cerita yang disampaikan oleh guru.

- b. Bagi peneliti, diharapkan lebih memperdalam lagi terkait dengan teori dan metode yang digunakan untuk menanamkan nilai agama dan moral anak.

